

DR. WINARDI S.E.



KAMUS EKONOMI

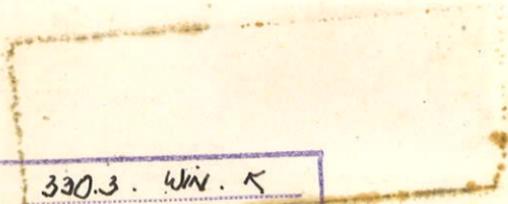
(INGGRIS - INDONESIA)



00000
WAWARANS



Perpustakaan
Jember
Jember, Jawa Timur
BANDUNG



No. Klass 330.3. Wiv. K
No. Induk 32.601 Tgl 13-4-84.
Hadiah Beli Rp. 5850.
Dari Wanis, Belg

KAMUS EKONOMI
(INGGRIS - INDONESIA)

MEMUAT 1970 KATA KEPALA
ISTILAH - ISTILAH EKONOMI
DALAM BAHASA INGGRIS YANG
DIJELASKAN DALAM BAHASA
INDONESIA

Perpustakaan
Universitas Katolik Parahyangan
Jl. Merdeka 19
BANDUNG

© 1968 Penerbit Alumni

Hak Cipta pada Penerbit Alumni dan
diindungi Undang-undang; tidak diper-
kenankan memperbanyak penerbitan
ini dalam bentuk stensil, foto copy atau
cara lain tanpa izin tertulis
Penerbit Alumni

19 2

Phototypesetting layout, film, cetak offset
oleh Percetakan Offset Alumni
Kotak Pos 272, Bandung

PENERBIT ALUMNI/1968/BANDUNG
KOTAK POS 272

KAMUS EKONOMI

Penerbit Alumni
Universitas Katolik Parahyangan
Jl. Merdeka 19
BANDUNG

©1966 Penerbit Alumni

Hak Cipta pada Penerbit Alumni dan dilindungi Undang-undang; tidak diperkenankan memperbanyak penerbitan ini dalam bentuk stensil, foto copy atau cara lain tanpa izin tertulis Penerbit Alumni

10 9

Phototypsetting, layout, film, cetak offset oleh Percetakan Offset Alumni Kotak Pos 272, Bandung

KAMUS EKONOMI (INGGRIS - INDONESIA)

MEMUAT 1970 KATA KEPALA
ISTILAH - ISTILAH EKONOMI
DALAM BAHASA INGGRIS YANG
DIJELASKAN DALAM BAHASA
INDONESIA

330.3

Win

K.

Perpustakaan
Universitas Katolik Parahyangan

Jl. Merdeka 19

BANDUNG

DR. WINARDI, S.E.

32.601

Buku - buku :

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Sloan and Zercher | : Dictionary of economics. |
| 2. Nertgers and Janzen | : Dictionary of economics and business. |
| 3. D.C. van der Poel | : Economische encyclopaedie |
| 4. Elsevier | : Repertorium van de sociale wetenschappen. |
| 5. E.R.A. Seligman | : Encyclopaedia of the social sciences. |
| 6. J.G. Strickon | : Bedrijfs-economische encyclopaedie. |
| 7. H.P. Fanchilli | : Dictionary of sociology. |

PENERBIT ALUMNI/1984/BANDUNG
KOTAK POS 272

KATA PENGANTAR PADA EDISI PERTAMA

Buku kamus ekonomi ini diperuntukkan bagi mereka, yang karena jabatan atau pekerjaan mereka, menghadapi persoalan-persoalan ekonomi, atau yang seringkali menghadapi istilah-istilah ekonomi dalam bahasa asing (Inggris).

Gejala umum yang dapat dijumpai sehari-hari, adalah bahwa bilamana kita membaca surat kabar, boleh dikatakan bahwa senantiasa ada berita-berita atau uraian-uraian yang mengandung aspek-aspek ekonomi, dan dimana banyak digunakan istilah-istilah ekonomi bahasa asing (Inggris). Sudah tentu kita ingin segera mengetahui arti istilah-istilah yang dibaca. Kamus ekonomi inilah yang segera dapat memberikan bantuan, berupa keterangan-keterangan yang diinginkan.

Bilamana diteliti isi kamus ekonomi ini, maka terlihat bahwa sistim yang dipakai adalah : pertama-tama dicantumkan istilah dalam bahasa asing (Inggris), dan segera setelahnya menyusul terjemahan/tafsiran perkataan tersebut, walaupun ada kalanya bahwa terjemahan/tafsiran yang diberikan agak panjang, hal mana memang sengaja dilakukan demi tetap mempertahankan makna perkataan yang bersangkutan, dan barulah setelah itu menyusul keterangan-keterangan sekitar perkataan tersebut.

Sering pula dapat dijumpai bahwa untuk satu perkataan diberikan lebih daripada satu tafsiran, dalam hal mana Pembaca yang terhormat, perlu meneliti tafsiran mana yang paling cocok/tepat bagi perkataan yang sedang dihadapinya.

Dalam kamus ekonomi ini, agak sering pula dijumpai singkatan-singkatan seperti misalnya : S.Z. yang berarti singkatan dari nama-nama orang-orang yakni Sloan and Zurcher, dan N.J. yang merupakan singkatan dari Nemmers and Janzen.

Perlu pula dikemukakan bahwa buku kamus ekonomi ini merupakan suatu kompilasi dari pada berbagai buku-buku yang memuat istilah ekonomi dalam bahasa Inggris / Belanda seperti misalnya :

Buku - buku :

1. Sloan and Zurcher : Dictionary of economics,
2. Nemmers and Janzen : Dictionary of economics and business,
3. D.C. van der Poel : Economische encyclopaedie
4. Elsevier : Repertorium van de sociale wetenschappen,
5. E.R.A. Seligman : Encyclopaedia of the social sciences,
6. J.G. Stridiron : Bedrijfseconomische encyclopaedie,
7. H.P. Fairchild : Dictionary of sociology,
8. Textbooks ilmu ekonomi lainnya, baik untuk tingkat permulaan, maupun untuk tingkat lanjutan.

Saran-saran dari pemakai buku ini yang terhormat, guna memperbaikinya, ditunggu dengan tangan terbuka.

Bandung, April 1966.

PENYUSUN,

W

PENGANTAR KATA PADA EDISI-II YANG DIPERBAIKI

Dari para pemakai buku Kamus Ekonomi edisi - I diperoleh kabar bahwa buku tersebut ternyata telah memenuhi sesuatu kebutuhan, yaitu kebutuhan dengan cepat mengetahui sesuatu istilah ekonomi dalam bahasa Inggris. Jadi dengan demikian buku ini dapat dipergunakan oleh siapa saja, baik yang berpendidikan S.M.P./S.M.A./Perguruan Tinggi — oleh pihak pengusaha — pendek kata oleh segala lapisan masyarakat. Berdasarkan saran-saran yang diterima, ternyata bahwa telah tiba saatnya untuk mengadakan perbaikan-perbaikan.

Edisi ke-II ini mengandung perbaikan-perbaikan yang dimaksud, dalam arti : perbaikan-perbaikan dalam susunan kalimat — perbaikan berupa grafik-grafik/diagram-diagram yang lebih jelas — tambahan keterangan pada istilah-istilah tertentu yang semula agak singkat — tambahan istilah-istilah ekonomi (bahasa Inggris) yang digunakan dalam buku-buku *Rencana Pembangunan Lima Tahun 1969/70 - 1973/74* terbitan Departemen Penerangan Republik Indonesia — serta istilah-istilah ekonomi bahasa Inggris lainnya, yang sebelumnya tidak tercantum dalam edisi - I.

Karena penerbit C.V. ACADEMICA telah dilikwidir, maka terbitan edisi ke-II ini, dipercayakan kepada penerbit ALUMNI — tugas mana telah dilaksanakannya dengan memuaskan.

Saran-saran kearah perbaikan isi buku ini, tetap ditunggu dengan tangan terbuka.

Bandung, Agustus 1969.

W

PENGANTAR KATA PADA EDISI-III

Pada edisi - III ini, telah dilakukan penambahan kata-kata baru, yang umumnya dititik beratkan sekitar bidang-bidang :

- a. ilmu management, dan
- b. ilmu marketing.

Bandung, Agustus 1970.

W.

PENGANTAR KATA PADA EDISI-IV

Kamus Ekonomi edisi ke-IV ini mendapatkan tambahan-tambahan kata-kata dalam bidang administrasi, bidang management, bidang marketing dan bidang ekonomi matematika.

Susunan layout kata-kata juga mengalami perubahan, karena kini di digunakan huruf-huruf IBM COMPOSER SETTING dan cetak off-set hingga memenuhi fungsinya sebagai kamus.

Semoga para pembaca dapat mencapai kepuasan optimal dalam hal menggunakannya.

Bandung, Mei 1973.

KATA PENGANTAR PADA EDISI KE-6

Kamus Ekonomi (Bahasa Inggris - Bahasa Indonesia) ini yang sampai ke tangan pembaca dalam wujud edisi ke-VI menunjukkan kekhasan tertentu yang tidak terlihat pada cetakan-cetakan terdahulu.

Dalam kamus ini, setelah istilah terakhir pada rumpun Z, disisipkan sejumlah halaman berisikan sejumlah pengertian/uraian/skema/gambar, tentang topik-topik yang menurut hemat kami akan berguna bagi para pemakai kamus ini.

Dalam bahasa Belanda hal-hal tersebut dinyatakan sebagai "WETENSWAARDIGHEDEN" artinya : hal-hal yang penting untuk di-

ketahui. Disamping itu, disana-sini disisipkan pula sejumlah kata-kata kepala (Entries) yang sebelumnya belum pernah tercantum didalamnya.

Semoga kamus dalam bentuk yang diperbaiki ini tetap memenuhi salah satu fungsinya, yakni sebagai sumber daripada mana para pemakainya dapat menimba pengetahuan yang diperlukan.

Bandung, April 1977.

W.

KATA PENGANTAR PADA EDISI KE-7.

Kamus Ekonomi (Inggeris – Indonesia) edisi ke-7 ini, tidak mengalami perubahan. Hanya saja salah cetak yang terdapat pada edisi ke-6 telah diperbaiki seperlunya. Namun demikian tidaklah berarti bahwa edisi ke-7 ini sudah luput dari salah cetak tersebut.

Saran-saran serta koreksi yang sangat bermanfaat untuk perbaikan kamus ini, tetap kami terima dengan tangan terbuka.

Akhir kata, penyusun mengucapkan banyak terima kasih atas perhatian dan kepercayaan para pembaca/pemakai kamus ini.

Penyusun mengharapkan, semoga kamus ini dengan segala kekurangannya, dapat memenuhi kebutuhan para pembaca.

Bandung, Juli 1980.

W.

KATA PENGANTAR PADA EDISI KE - 8, CETAKAN KE - 9

KAMUS EKONOMI (INGGRIS – INDONESIA) edisi ke-8 ini ternyata harus diterbitkan, setahun setelah edisi ke-7 diterbitkan oleh penerbit ALUMNI Bandung.

Kiranya hal tersebut merupakan petunjuk bahwa buku ini memenuhi kebutuhan para pembacanya, yang umumnya terdiri dari : para mahasiswa, para pejabat instansi Pemerintah dan para pejabat lembaga-lembaga swasta.

Dari beberapa fihak diterima usul agar isinya diperluas dengan kata-kata yang belum termuat. Usul tersebut dilaksanakan pada edisi ke-8 ini oleh karena pada edisi ini ditambahkan 116 kata-kata kepala (ENTRIES) yang mencakup aneka bidang ilmu ekonomi antara lain :

- bidang ekonomi teoretika;
- bidang management;
- bidang marketing;
- bidang moneter;
- bidang kepemimpinan;
- bidang pengambilan keputusan;
- bidang teori sistem dan pendekatan sistem;
- bidang komunikasi.

Hal yang agak berbeda dengan edisi-edisi terdahulu adalah bahwa pada edisi ke-8 ini kata-kata tertentu dibahas secara ensiklopedik, agar pembaca dapat memperoleh gambaran lebih lengkap tentang sesuatu pengertian. Sebagai contoh dapat misalnya dicari kata-kata :

CREATIVE THINKING, THE CIRCULAR FLOW OF ECONOMIC ACTIVITY, SCHOOLS OF MANAGEMENT dalam buku ini.

Pada edisi ini juga telah diadakan perbaikan dalam tata susunan kalimat, hingga uraian-uraian di dalamnya kiranya menjadi lebih jelas.

Bahan-bahan untuk edisi ke-8 ini diambil dari sejumlah TEXTBOOKS dalam bidang : teori ekonomi, management, perniagaan, marketing, organisasi dan pengorganisasian, ekonomi moneter/perbankan.

Di samping itu dimanfaatkan pula sejumlah dictionaries, terbitan tahun 1975 ke atas seperti misalnya :

- S.E. STIEGELER/GLYN THOMAS, Dictionary of economics and commerce, Pan Books, London, Sydney, 1976.
- MICHAEL GREENER, Dictionary of commerce, Penguin Books, 1975.
- G. BANNOCK, c.s. Dictionary of economics, Penguin Books, 1976.
- DERECK FRENCH/HEATER SAWARD, Dictionary of management, Pan books, London, 1975.
- B. Mc. KENNA/A.M. FLEMING, Business Dictionary, Collins, London and Glasgow, 1977.
- THOMAS KEMPNER, A Handbook of management, Penguin Books, 1976.

Semoga kamus ekonomi ini lebih bermanfaat bagi para pemakainya.

Bandung, Desember 1983.

Penyusun,

W.

A

ABANDONMENT - Pelepasan hak.

- I. Pelepasan hak, andil, atau milik oleh seorang kepada orang lain, baik secara langsung - maupun tidak langsung ;
- II. Polis asuransi terhadap kebakaran dapat mengandung sebuah klausul "abandonment" yang melarang sipemilik meninggalkan harta yang terkena api, dan mengharuskannya menjaganya sebaik mungkin, sampai diadakan penyelesaian dengan maskapai asuransi ;
- III. Dalam bidang transpor, abandonment dapat berarti pula penolakan oleh konsignyee, untuk menerima muatan yang demikian rusak, hingga tak bernilai lagi.

ABATEMENT - Meniadakan sebagian atau keseluruhan sesuatu klaim.

- I. Sesuatu abatement pajak sebenarnya berarti dicancelnya klaim pajak tersebut ;
- II. Tindakan hukum untuk memohon penghentian sesuatu hal, yang sangat mengganggu kita.

ABACUS - Alat hitung.

Sebuah alat hitung sederhana yang masih banyak digunakan pada negar-negara Asia. (Dinamakan orang: ALAT "CIPOA"). Alat tersebut biasanya terbuat dari kayu dengan sejumlah manik yang berporos kawat.

Fihak yang melakukan penghitungan menggeserkan manik-manik tersebut melalui kawat itu.

ABILITY TO PAY TAX THEORY - Teori pajak yang didasarkan atas kemampuan membayar ;

Prinsip paling umum, yang dipergunakan sebagai dasar untuk menentukan besar / kecilnya pajak.

Misalnya pendapatan, hak milik atas benda-benda tidak bergerak, konsumsi, dapat digunakan untuk mengukur kemampuan membayar. Secara teoretik, kemampuan untuk membayar pajak diukur dengan pengurbanan (hilangnya kegunaan). Bandingkan : Benefit tax theory, diffusion tax theory, sacrifice tax theory.

ABOVE PAR - Di atas pari.

Sebuah istilah yang banyak digunakan di bursa. Orang mengatakan bahwa saham-saham berada di atas pari apabila harga saham-saham tersebut berada di atas nilai nominal saham-saham yang bersangkutan.

ABRASION OF COIN - Berkurangnya berat uang logam ;

Berkurangnya berat, sesuatu mata uang logam, disebabkan karena berpindah tangan dalam sirkulasi.

ABSENTEEISM RATE - Tingkat absensi :

Jumlah hari yang dianggap hilang dihubungkan dengan jumlah hari-hari kerja (yang diperkirakan) dinyatakan sebagai - absenteeism rate. Rumus yang lazim digunakan adalah $A = L/F$, dimana A = tingkat absensi, L = jumlah hari-hari yang dianggap hilang dan F = jumlah hari-hari kerja yang diperkirakan.

ABSENTEE OWNERSHIP - Pemisahan tempat, barang dan pemilik :

Pemisahan tempat (atau tempat tinggal) pemilik barang-barang tidak bergerak, dengan tempat di mana barang-barang tersebut (yang menghasilkan pendapatan bagi pemilik tersebut) berada. Misalnya pemilik bertempat tinggal di Paris - dan menjadi pemilik perkebunan di Brazilia.

ABSOLUTE ADVANTAGE - Keuntungan mutlak ;

Keuntungan yang dicapai suatu daerah atau negara (dibandingkan dengan daerah/negara lain) bila daerah/negara tersebut dapat menghasilkan suatu barang dengan biaya produksi lebih rendah - disebabkan karena keuntungan-keuntungan alamiah, biaya tenaga kerja lebih rendah, atau keunggulan dalam bidang lain. Dalam perkembangan pendahuluan mengenai prinsip comparative advantage maka perbedaan-perbedaan dalam biaya nyata, misalnya tenaga kerja, digunakan untuk menerangkan sumber keuntungan tersebut.

Akhirnya, absolute advantage menjadi suatu kasus khusus mengenai biaya nyata menghasilkan suatu barang, yang lebih rendah pada suatu negara daripada pada negara lain. Dalam bentuk modern, prinsip tersebut dihubungkan dengan perbedaan dalam biaya atau rasio-rasio harga, di mana tingkat harga serta kurs wisel adalah seimbang. Maka absolute serta comparative advantage diasimilasi, dan dinyatakan sebagai barang dengan harga lebih rendah pada negara yang satu dibandingkan dengan negara lain.

ABSOLUTE PRIORITY - Prioritas mutlak

Hak pemilik obligasi dan pemegang saham prioritas, untuk dibayar penuh sebelum pemegang saham lainnya menerima - pembayaran. Bandingkan : relative priority.

ABSOLUTE PRICE - Harga mutlak.

Suatu harga yang dinyatakan dalam bentuk moneter.

ABSTINENCE THEORY OF INTEREST - Teori bunga modal berpuasa

Sebuah uraian mengenai bunga sebagai harga yang dibayar oleh pihak yang meminjam kepada pihak yang meminjamkan, karena pihak yang terakhir tidak mengkonsumsi sebagian dari pendapatannya. Bandingkan agio theory of interest, liquidity preference theory of interest, loanable funds theory of interest, marginal productivity theory of interest, time preference theory of interest.

ABSTRACT OF TITLE - Dokumen yang memuat sejarah sebidang tanah

Sebuah dokumen yang memuat sejarah sebidang tanah, yang memberikan keterangan, mengenai transaksi-transaksi yang telah dilakukan. (Termasuk di dalamnya misalnya siapa yang berhak atas tanah tersebut, perkara mengenai tanah tersebut, hipotik yang diambil, penyerahan hak atas tanah tersebut dan sebagainya).

ACCELERATED DEPRECIATION - Penyusutan yang dipercepat

Penyusutan yang lebih cepat, daripada yang biasanya dilakukan.

ACCELERATION PREMIUM - Premi untuk produksi lebih banyak

Tingkat upah yang meningkat, yang diberikan kepada pekerja yang berhasil mencapai produksi lebih banyak. Lazimnya dihubungkan dengan sistim di mana hasil dihitung per kesatuan atau sistim dengan pembayaran premi sebagai perangsang bekerja.

ACCELERATION PRINCIPLE - Azas atau prinsip akselerasi

Azas yang dalam teori konyunktur dikenal sebagai prinsip yang menyatakan bahwa pertambahan dalam permintaan akan benda-benda selesai, serta jasa-jasa (konsumsi) cenderung menyebabkan pertambahan dalam alat-alat produksi (investasi) dengan jumlah lebih besar. Koefisien akselerasi adalah rasio perubahan dalam investasi, dibandingkan dengan perubahan dalam konsumsi akibat perubahan investasi tersebut. Secara skematik prinsip akselerasi dapat dinyatakan sebagai berikut :



Jadi, acceleration principle menunjukkan bagaimana suatu pertambahan atau pengurangan dalam pengeluaran konsumen, dapat menyebabkan perubahan dalam pembentukan modal baru. Bandingkan : induced investment. Prinsip tersebut dapat dinyatakan juga sebagai ratio $\frac{\Delta I}{\Delta C}$

ACCEPTANCE - Tanda Aksep

Tindakan formal yang dilakukan oleh pihak atas siapa ditarik suatu surat aksep, dengan jalan menulis pada surat wisel tersebut perkataan "diterima", disertai tanda tangannya.

ACCESSION - Menambah pada sesuatu

Bilamana barang-barang yang tidak fungibel dicampurbaurkan, maka terjadilah accession; accession sebenarnya berarti menambah pada sesuatu, dan hal tersebut berhubungan dengan peraturan yang menentukan bahwa seseorang dapat meminta ganti kerugian karena barang-barangnya tercampur dengan barang-barang lain.

ACCESSION RATE - Tingkat pertambahan pekerja

Rasio jumlah pekerja yang bertambah dalam jangka waktu sebulan, dibandingkan dengan angkatan kerja rata-rata, pada bulan yang bersangkutan. Istilah ini seringkali dipergunakan dalam bidang personalia management.

ACCESORIAL SERVICES - Jasa-jasa lainnya disamping jasa transpor

Penyelenggaraan jasa-jasa disamping jasa-jasa transpor yang diberikan oleh perusahaan transpor, misalnya : penyortiran barang-barang, pengepakan, pendinginan (umumnya terlihat pada transpor ikan, daging, sayur mayur dan sebagainya).

ACCIDENT INSURANCE - Asuransi kecelakaan

Suatu perjanjian untuk membayarkan sejumlah uang, apabila seorang buruh menderita luka-luka, atau meninggal dunia karena mengalami kecelakaan. Dalam hal buruh menderita luka-luka maka dilakukan pembayaran per minggu atau per bulan, selama jangka waktu tertentu, dan biasanya dalam jumlah pembayaran tersebut termasuk pengeluaran untuk biaya pengobatan. (Perhatikanlah undang-undang perburuhan kita).

ACCOMODATION INDORSEMENT - Endorsemen untuk lebih memudahkan penjualan sebuah dokumen

Penempatan nama seorang atas sebuah dokumen yang dapat diperdagangkan untuk kepentingan orang lain, dengan maksud agar dengan dicantumkan namanya nama itu, dokumen tersebut dapat beredar lebih mudah. Seorang accomodation indorser dengan demikian menjadi jaminan, bagi pihak untuk kepentingan siapa namanya dicantumkan.

ACCOMODATION PAPER - Perhatikan : accomodation indorsement**ACCORD AND SATISFACTION - Persetujuan untuk mengubah syarat-syarat dalam sebuah kontrak**

Sesuatu persetujuan antara dua pihak untuk mengubah syarat-syarat dalam sebuah kontrak. Baik the accord (perubahan) dan the satisfaction (pelaksanaan dari pada kontrak yang diubah) harus terjadi sebelum kewajiban lama terpenuhi, kecuali apabila kedua belah pihak menyatakan dengan tegas, bahwa persetujuan baru menggantikan yang lama.

ACCOUNT - Perkiraan

I. Dalam bidang pembukuan : suatu daftar perkiraan yang menunjukkan bagian debet dan kredit mengenai aktiva tertentu, atau pasiva tertentu, hak milik atas sesuatu, pendapatan atau pengeluaran tertentu. II. Dalam percakapan sehari-hari, seorang langganan juga dinamakan : account.

ACCOUNTS TYPES OF - Jenis-jenis perkiraan

Perhatikanlah istilah-istilah spesifik berikut : balance sheet account, closed account, closing account, controlling account, income statement

account, mixed account, nominal account, open account, profit and loss account, real account, realization account, subsidiary account, summary account, suspense account.

ACCOUNT BALANCE - Saldo debit/kredit - sebuah perkiraan

Perbedaan penjumlahan segi debit dan segi kredit sesuatu perkiraan.

ACCOUNTING - Pembukuan

Prinsip serta teknik pembukuan, pemeliharaan serta analisis catatan-catatan transaksi sebuah perusahaan, organisasi Pemerintah atau kesatuan lain.

ACCOUNT PAYABLE - Rekening-rekening yang belum dilunasi (Utang)

Utang sebuah perusahaan yang timbul karena usaha yang dijalankan dan yang belum diganti dengan kuitansi. Contoh : rekening untuk bahan-bahan yang diterima, tetapi belum dilunasi.

ACCOUNT RECEIVABLE - Rekening yang harus ditagih (Piutang atau tagihan)

Tagihan kepada suatu perusahaan yang timbul karena usaha yang dijalankan dan yang tidak berlandaskan surat-surat yang dapat diperniagakan. Bandingkan : account payable.

ACCREDITED LIST - Daftar langganan yang mendapat kepercayaan

Dalam bidang pergudangan hal tersebut berarti suatu daftar langganan terhadap mana kuasa gudang dapat menyalurkan ready stock, tanpa surat kuasa dari pemilik/penguasa barang-barang tersebut.

ACCRUED INCOME - Atau expense (Pendapatan atau pengeluaran yang bertambah tetapi belum direalisasi)

Pendapatan yang dicapai dalam jangka waktu tertentu (misalnya laba yang dicapai dalam jangka waktu tertentu (katakanlah laba yang dicapai dari penjualan) akan tetapi yang belum diterima dalam bentuk uang tunai. (Accrued expense : pengeluaran dalam jangka waktu tertentu, yang belum di bayarkan secara tunai).

ACCRUED INTEREST - Bunga yang dicapai, tetapi belum direalisasi

Bunga yang dicapai tetapi belum dibayar atau belum dibayarkan.

ACCUMULATED DIVIDEND - Dividen yang belum dibayarkan

Dividen atas saham preferensi kumulatif, yang belum dibayarkan pada tanggal pembayaran.

ACCUMULATION - Akumulasi

Perbedaan antara nilai nominal dan biaya pembelian sehelai obligasi yang dibeli dengan potongan, dinamakan accumulation dalam hal mendeterminasi hasil obligasi tersebut.